

Buku Panduan

KULIAH KERJA NYATA

TEMATIK

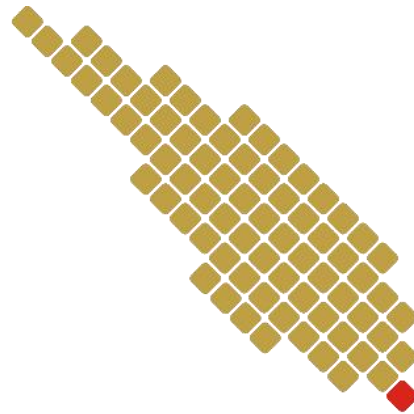




Buku Panduan KKN tematik ITERA

BUKU PANDUAN

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK



ITERA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

2024

	INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA	Kode/No :
		Tanggal :
	BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK	Revisi :
		Halaman :

**BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA**

Proses	PENANGGUNG JAWAB			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
Perumusan	Teny Sylvia, S.TP., M.Sc.	Ketua Tim Pengelola Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITERA		12 April 2023
Pemeriksaan	Juanda, S.E., M.M.	Kepala Subbagian Tata Usaha Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ITERA		12 April 2023
Pengesahan	Prof. Dr. Ir. Yahdi Zaim	Kepala Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ITERA		12 April 2023
Persetujuan	Prof. Dr. Eng. Khairurrijal, M.Si.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan		12 April 2023

**TIM PENYUSUN PANDUAN KKN TEMATIK
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA**

Ketua : Teny Sylvia, S.TP., M.Sc.
Anggota : 1. Apt. Kiki Yuli Handayani, M.Pharm.Sci.
2. Khoirun Naimah, S.ST., M. Han.
3. Harmiansyah, S.T., M.T.

KATA SAMBUTAN WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK ITERA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mata Kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu mata kuliah yang penting dalam menunjang pengembangan dan pembentukan serta keterampilan mahasiswa di lingkungan sosial yang lebih luas. Melalui KKN, Tri Dharma Perguruan Tinggi juga dapat terwujud serta mahasiswa dapat belajar mengenai kehidupan di luar kampus, melihat langsung berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dan memberikan kontribusi positif bagi penyelesaian masalah tersebut. KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill* seperti kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, dan kerjasama tim sehingga menyiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia *pasca* kampus.

Kontribusi positif yang diberikan mahasiswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kemanusiaan dalam mengatasi masalah-masalah di masyarakat, pada akhirnya dapat membantu mencapai tujuan kemandirian dan keunggulan Institut Teknologi Sumatera. Hal ini akan sejalan dengan visi Rektor untuk mencapai kemandirian Institut Teknologi Sumatera, sehingga menjadikan Institut Teknologi Sumatera yang KUMABAT (kuat, bermaslahat, dan bermartabat).

Penerbitan Buku Saku KKN-PPM ini dapat menjadi media informasi bagi pelaksanaan program KKN sehingga perencanaan dan pelaksanaannya dapat lebih terarah, sistematis dan bermanfaat bagi semua pihak, baik Mahasiswa, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat. Atas nama Pimpinan Institut Teknologi Sumatera kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Pusat KKN ITERA atas dedikasi dan upayanya untuk dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan KKN agar dapat berjalan dengan baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lampung Selatan, Maret 2024

Wakil Rektor 1 Institut Teknologi Sumatera

Prof. Dr. Eng. Khairurrijal, M.Si.

NIP. 196502161991031002

KATA SAMBUTAN KEPALA PUSAT KKN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku panduan KKN-Tematik Institut Teknologi Sumatera dapat tersusun pada waktu yang direncanakan. Kami sampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku panduan ini. Buku ini diharapkan dapat menjadi media rujukan yang efektif agar pelaksanaan program KKN-T dapat lebih terencana, terarah, terukur dan tersistem serta dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Keberadaan buku panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan program KKN-T ITERA.

ITERA sebagai perguruan tinggi bertanggung jawab mencetak sumber daya unggul yang peka terhadap permasalahan riil masyarakat khususnya di Pulau Sumatera. Salah satu pembelajaran yang dapat diberikan kepada mahasiswa adalah melalui program KKN-T yang berisi serangkaian kegiatan yang bersifat integratif interdisipliner. KKN-T ITERA dirancang secara strategis untuk membantu penyelesaian masalah dengan memposisikan masyarakat sebagai pelaku utama dan tentunya melibatkan para pemangku kepentingan. Mahasiswa sebagai SDM unggul dapat berperan secara aktif dan kreatif sebagai *agent of social changes, problem solver, innovator, fasilitator, motivator, dan dinamisator* dalam penyelesaian masalah tersebut.

KKN-T merupakan salah satu jenis KKN yang ada di ITERA yang memiliki tema dan program khusus terkait kondisi mitra dan diselaraskan dengan penelitian atau pengabdian. KKN-T ITERA perdana dilakukan pada Maret 2022 yang bertemakan “KKN-T Tanggap Bencana” di Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Pelaksanaan program KKN-T bertujuan menumbuhkan kepedulian dan empati sivitas akademika ITERA terhadap permasalahan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Akhir kata kami sampaikan kepada mahasiswa, selamat menjalankan program KKN-T, ambil peran dalam pembangunan negeri melalui karya dan prestasi. Masukan dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk pengembangan program KKN-T ini kedepannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lampung Selatan, Agustus 2024
Kepala Pusat KKN ITERA



Teny Sylvia, S.TP., M.Sc.
NIP. 199010232024062003

DAFTAR ISI

BUKU PANDUAN KKN TEMATIK	ii
HALAMAN PENGESAHAN BUKU PANDUAN KKN TEMATIK	iii
KATA SAMBUTAN WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK ITERA	v
KATA SAMBUTAN KEPALA PUSAT KKN	vi
DAFTAR ISI	vii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sasaran	3
1.3.1 Mahasiswa	3
1.3.2 Masyarakat (Mitra Desa dan Pemerintah)	3
1.3.3 Perguruan Tinggi	4
RUANG LINGKUP	5
2.1 Ruang Lingkup	5
2.2 Program Kerja	6
2.2.1 Program Kerja Pokok	6
2.2.2 Program Kerja Tambahan	6
2.3 Hak dan Kewajiban	7
2.3.1 Peserta	7
2.3.2 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	7
2.4 Bobot dan Konversi Penilaian	8
2.4.1 Perencanaan (20%)	8
2.4.2 Kinerja (30%)	9
2.4.3 Pelaporan (20%)	9
2.4.4 Penilaian Mitra (30%)	10
TATA LAKSANA	11
3.1 Syarat dan Teknis Pelaksanaan	11

3. 2 Tahapan Pelaksanaan	12
3.3 Luaran	14
3.4 Tata Tertib dan Sanksi Pelaksanaan	15
Pelaksanaan	15
Sanksi Pelanggaran	16
FORMAT PROPOSAL KKN TEMATIK	18
FORMAT LAPORAN AKHIR KEGIATAN KKN TEMATIK	22
SISTEMATIKA PEYUSUNAN LAPORAN AKHIR KKN TEMATIK	22
LAMPIRAN 1 HALAMAN JUDUL PROPOSAL KKN TEMATIK	25
LAMPIRAN 2 LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KKN TEMATIK	26
LAMPIRAN 3 IDENTITAS DPL DAN ANGGOTA TIM	20
LAMPIRAN 4 HALAMAN JUDUL LAPORAN AKHIR	21
LAMPIRAN 5 LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	22
LAMPIRAN 6 TABEL HASIL SURVEI POTENSI DAN PERMASALAHAN DESA	20
LAMPIRAN 7 FORMAT PELAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	28

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sivitas Akademika ITERA memiliki kewajiban dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat) agar dapat menghasilkan sumber daya manusia unggul dan bertanggungjawab yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan masyarakat. Salah satu wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa ITERA diwajibkan melaksanakan KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam memberikan solusi permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Penerapan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan di kehidupan bermasyarakat oleh mahasiswa dapat memberikan kemajuan dan peningkatan dalam pembangunan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut juga, Kemendikbud-Ristek telah mengeluarkan peraturan tepatnya pada Pasal 15 Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa untuk dapat belajar di program studi lain di Perguruan Tinggi (PT) yang sama, atau di PT yang lain baik di program studi yang sama atau berbeda, dan di luar kampus pada lembaga non-PT atau dengan istilah lain Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu kegiatan mahasiswa belajar diluar kampus adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T).

Kuliah Kerja Nyata Tematik dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat diluar kampus yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk permasalahan yang dihadapi masyarakat perdesaan. Pelaksanaan KKN-T dilakukan untuk mendukung kerjasama bersama Kementerian

Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) serta kementerian/*stakeholder* lainnya. Hal ini karena pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa sebesar 1 milyar per desa kepada 74.957 desa di Indonesia. Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2022 terdapat 4.982 desa sangat tertinggal dengan sekitar 690 desa ada di Pulau Sumatera. Pelaksanaan KKN-T dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut.

Oleh karena itu, kegiatan KKN-T diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan *hard skills* dan *soft skill* mahasiswa, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan secara kreatif dan inovatif di wilayah pedesaan yang ada di Pulau Sumatera secara umum dan Provinsi Lampung secara khusus.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan KKN-T antara lain:

1. Mendorong mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang dimiliki serta bekerjasama dengan pemerintah desa dan unsur masyarakat lain (pemangku kepentingan di lapangan).
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.
3. Meningkatkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa.
4. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan setiap masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis-ilmiah.
5. Melatih mahasiswa untuk menanamkan nilai kepribadian yang luhur, diantaranya:
 - a. Nasionalisme dan Pancasila;
 - b. Keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab;
 - c. Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan;
 - d. Meningkatkan daya saing nasional;

- e. Menanamkan jiwa peneliti;
- f. Eksploratif dan analisis;
- g. *Learning community* dan *learning society*.

1.3 Sasaran

Kegiatan KKN-T diarahkan kepada 3 sasaran antara lain:

1.3.1 Mahasiswa

- a. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri terutama dalam penggunaan teknologi tepat guna.
- b. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan yang memiliki cara berfikir kreatif dan inovatif, bekerja interdisipliner dan lintas sektoral sebagai motivator, inovator, fasilitator dan *problem solver*.
- c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat.

1.3.2 Masyarakat (Mitra Desa dan Pemerintah)

- a. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan masyarakat pedesaan.
- b. Memperoleh pembaruan yang diperlukan untuk penyelesaian permasalahan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.
- c. Membentuk kader pemberdayaan masyarakat pedesaan secara bertahap dan berkelanjutan.

1.3.3 Perguruan Tinggi

- a. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat.
- b. Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan mitra strategis dalam membantu pembangunan desa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Perguruan Tinggi dapat mengembangkan teknologi tepat guna sebagai solusi bagi permasalahan di masyarakat pedesaan.

KOMPETENSI

Program KKN-T diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi:

- a. Mampu menganalisis permasalahan, potensi, dan pemecahan masalah di desa.
- b. Mampu merancang, melaksanakan, dan melaporkan program kerja yang dapat memberikan dampak nyata di akhir kegiatan.
- c. Mampu mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi.
- d. Mampu bekerjasama (teamwork) tim dan mengelola jejaring multidisipliner.
- e. Mampu mengelola kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan.
- f. Mampu mengevaluasi kinerja kelompok.
- g. Mampu bersikap disiplin.
- h. Mampu beradaptasi dengan cepat dan baik pada lingkungan baru.
- i. Mampu menunjukkan sikap empati dan kecerdasan emosional.

RUANG LINGKUP

2.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup KKN-T berfokus pada beberapa substansi aspek program serta mendukung untuk tercapainya tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang meliputi 17 tujuan, yaitu:

1. Tanpa Kemiskinan;
2. Tanpa Kelaparan;
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan;
4. Pendidikan Berkualitas;
5. Kesetaraan Gender;
6. Air Bersih dan Sanitasi;
7. Energi Bersih dan Terjangkau;
8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak;
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur;
10. Mengurangi Kesenjangan;
11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas;
12. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab;
13. Aksi Terhadap Iklim;
14. Kehidupan Bawah Laut;
15. Kehidupan di Darat;
16. Institusi Peradilan yang Kuat dan Kedamaian;
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Aktivitas KKN-T diarahkan sebagai salah satu upaya agar pelaksanaan KKN menjadi media pencapaian tujuan SDGs dalam rangka mendukung kemitraan dalam pembangunan yang berkelanjutan. Aspek lainnya yang dapat menjadi fokus dari perencanaan program KKN-T antara lain, pemberdayaan UKM/UPT Desa, wilayah/daerah pedesaan, peningkatan taraf hidup masyarakat, pengembangan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) maupun kelompok masyarakat, serta penerapan teknologi tepat guna dan hilirisasi riset perguruan tinggi.

Program kerja pada KKN-T adalah program yang telah direncanakan ketika pengajuan proposal dengan berlandaskan pada potensi dan atau permasalahan pada desa tujuan, kemudian program yang telah direncanakan tersebut dilaksanakan dan dilaporkan oleh peserta. Program kerja pada KKN-T dibagi menjadi dua (2) yaitu program kerja pokok dan tambahan.

2.2 Program Kerja

2.2.1 Program Kerja Pokok

Program kerja pokok merupakan program kerja wajib yang dilakukan oleh seluruh peserta dalam kelompok KKN-T. Program dirancang berlandaskan pada potensi dan atau permasalahan yang ada pada desa serta dilakukan secara multidisiplin keilmuan. Pembagian beban kerja pada program pokok harus jelas dan merata untuk setiap peserta. Pada KKN-T, peserta harus mengajukan minimal dua (2) program kerja pokok. Berikut merupakan contoh program kerja pokok ‘Pemanfaatan Bambu untuk Sistem Hidroponik’, dengan beban kerja:

- a. Peserta 1: membuat desain rangkaian bambu untuk sistem hidroponik.
- b. Peserta 2: membuat desain luas area yang dibutuhkan untuk penempatan alat bambu.
- c. Peserta 3: membuat total kebutuhan bahan baku.
- d. Peserta 4: membuat video tutorial pembuatan rancangan alat bambu untuk sistem hidroponik.
- e. dst (d disesuaikan dengan jumlah peserta).

2.2.2 Program Kerja Tambahan

Program kerja tambahan merupakan program kerja yang bersifat membantu program yang telah dan atau sedang berjalan di lokasi mitra KKN-T. Program kerja tambahan dapat berupa pengembangan, percepatan, dan atau membantu program yang sedang berlangsung di desa. Program dapat dikerjakan oleh kelompok baik oleh sebagian maupun seluruh peserta dalam kelompok. Jumlah minimal program kerja tambahan yang dapat dilaksanakan oleh kelompok adalah satu (1) selama

masa KKN berlangsung. Perencanaan program kerja tambahan juga dicantumkan pada proposal dan disesuaikan dengan kebutuhan desa berdasarkan hasil *survey* lokasi di awal penentuan lokasi mitra KKN-T.

2.3 Hak dan Kewajiban

2.3.1 Peserta

Peserta KKN-T merupakan peserta yang telah melengkapi berkas administrasi dan dinyatakan lulus seleksi oleh Tim Pusat KKN untuk melaksanakan kegiatan KKN-T. Pelaksanaan KKN-T wajib menunjuk satu (1) orang sebagai ketua kelompok. Hak dan kewajiban peserta KKN-T:

1. Mendapatkan materi pembekalan oleh DPL terkait kondisi mitra KKN, kondisi lapangan, dan pengembangan ide program kerja.
2. Mendapatkan pembimbingan oleh DPL.
3. Mendapatkan penilaian yang objektif dan transparan.
4. Mendapatkan hak pengajuan HKI untuk setiap luaran kegiatan.
5. Mematuhi tata tertib pelaksanaan kegiatan KKN.
6. Memahami lokasi KKN sebelum pelaksanaan kegiatan.
7. Menyusun rencana program kerja yang dicantumkan dalam proposal kegiatan.
8. Mengisi *logbook* harian (terlampir).
9. Melaksanakan program yang telah dirancang hingga selesai.
10. Membuat laporan akhir kegiatan dari program yang telah dilaksanakan.
11. Membuat *Google Drive* kelompok, berisi dokumentasi dan arsip kegiatan KKN.

2.3.2 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

DPL kegiatan KKN-T adalah dosen aktif ITERA yang telah mendaftarkan diri sebagai DPL dan terlibat sejak awal penyusunan proposal kegiatan KKN-T bersama mahasiswa. Hak dan kewajiban DPL:

1. Mendapat arahan teknis pelaksanaan, penilaian, dan konsultasi terkait pelaksanaan KKN-T dari Tim Pusat KKN.
2. Mendapatkan SK sebagai DPL dan SKS administratif DPL.

3. Pengajuan HKI untuk setiap luaran kegiatan KKN.
4. Melakukan pembimbingan kepada mahasiswa peserta KKN.
5. Menemani mahasiswa ke lapangan (pelepasan dan penjemputan).
6. Membantu penyelesaian masalah terkait pelaksanaan KKN di lapangan.
7. Melakukan kunjungan (*monitoring*) jika dibutuhkan.
8. Meminta penilaian dari mitra terhadap pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Memberikan penilaian secara objektif terhadap mahasiswa.

2.4 Bobot dan Konversi Penilaian

Tabel 2.1 Bobot Penilaian

Penilaian	Bobot (%)
Perencanaan	20
Kinerja	30
Pelaporan	20
Penilaian Mitra	30
Total	100

Tabel 2.2 Konversi Penilaian

Nilai/Grade	Range Penilaian	Keterangan
A	> 85	Lulus
AB	$80 < X \leq 85$	Lulus
B	$70 < X \leq 80$	Lulus
BC	$60 < X \leq 70$	Lulus
C	$55 < X \leq 60$	Lulus
D	$50 < X \leq 55$	Tidak Lulus
E	≤ 50	Tidak Lulus

2.4.1 Perencanaan (20%)

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama kelompok meliputi perancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN-T berlangsung di desa. Rencana program yang telah dirancang kemudian didiskusikan bersama DPL. Hasil rencana program yang telah disusun dicantumkan pada proposal kegiatan KKN-T kemudian juga diunggah pada *Google Drive* yang telah dibuat.

2.4.2 Kinerja (30%)

Kinerja merupakan faktor penilaian objektif yang dilakukan oleh DPL terhadap mahasiswa peserta KKN-T. Penilaian kinerja terdiri dari lima (5) faktor, meliputi: **kerja sama** (5), **komunikasi** (5), **kognitif** (10), **kedisiplinan** (5), dan **kesopanan** (5). Berikut merupakan penjelasan masing-masing faktor penilaian tersebut:

- a. Kerja sama dilihat dari keberhasilan program kerja yang dilaksanakan ketika kegiatan KKN berlangsung.
- b. Komunikasi dinilai berdasarkan kemampuan kelompok dan atau individu untuk melakukan koordinasi baik dengan DPL, Desa Mitra serta peserta KKN-T dalam satu kelompok.
- c. Kognitif dinilai berdasarkan kemampuan peserta dalam merumuskan masalah, kreativitas dan perencanaan hingga pelaksanaan program kerja pokok maupun tambahan.
- d. Kedisiplinan dinilai berdasarkan kepatuhan mahasiswa terhadap tata tertib yang telah dibuat oleh Tim Pusat KKN.
- e. Kesopanan dinilai berdasarkan sikap dan perilaku peserta selama berkoordinasi dengan DPL, Desa Mitra, dan peserta KKN-T.

2.4.3 Pelaporan (20%)

Pelaporan merupakan komponen penilaian yang dinilai berdasarkan laporan akhir kegiatan yang dikumpulkan kepada DPL dan Tim Pusat KKN. Kesesuaian format dengan format yang ditentukan, kelengkapan komponen laporan dari keseluruhan program yang telah dirancang dan dilaksanakan, dan ketepatan waktu pengumpulan sesuai batas waktu pengumpulan yang telah ditentukan. Laporan yang dikumpulkan yaitu laporan kegiatan KKN. Laporan kegiatan KKN sebelum dikumpulkan ke Tim Pusat KKN harus sudah dilakukan pengecekan oleh DPL terlebih dahulu yang dibuktikan dengan melampirkan lembar bimbingan atau lembar revisi laporan kegiatan KKN. DPL berperan untuk memastikan kegiatan yang berjalan telah terlaksana sesuai dengan jadwal yang ada pada proposal sedangkan monitoring akan dilaksanakan oleh tim Pusat KKN dengan melakukan inspeksi dadakan ke Lokasi pelaksanaan kegiatan KKN.

2.4.4 Penilaian Mitra (30%)

Penilaian mitra merupakan penilaian objektif yang diberikan oleh perwakilan mitra desa (kepala desa atau yang mewakili) terhadap mahasiswa peserta KKN-T. Komponen penilaian mitra meliputi: **kerja sama** (5), **komunikasi** (5), **kognitif** (10), **kedisiplinan** (5), dan **kesopanan** (5). Komponen penilaian mitra sama dengan penilaian kinerja mahasiswa oleh DPL (formulir terlampir).

TATA LAKSANA

Tata laksana kegiatan KKN-T menjelaskan mengenai syarat dan teknis pelaksanaan, tahapan pelaksanaan oleh peserta dan DPL, luaran yang dihasilkan, serta tata tertib dan sanksi pelaksanaan selama kegiatan KKN-T.

3.1 Syarat dan Teknis Pelaksanaan

- a. Calon peserta KKN-T merupakan mahasiswa aktif dan telah menyelesaikan total 76 sks.
- b. Calon peserta KKN-T mengambil mata kuliah KKN, mendaftarkan diri pada web KKN, dan melampirkan surat pernyataan diketahui orang tua.
- c. Pelaksanaan KKN-T pada sepanjang tahun sesuai proposal yang disetujui.
- d. Waktu pelaksanaan KKN-T oleh setiap peserta harus mencukupi total waktu 96 jam di lapangan (dilaksanakan sesuai rencana proposal).
- e. Kelompok, lokasi, dan DPL ditentukan dan diusulkan pada proposal dan disetujui oleh Tim Pusat KKN.
- f. Setiap DPL membimbing minimal 25 mahasiswa yang multidisiplin (dua prodi atau lebih) dan bermitra dengan desa.
- g. Pendanaan dapat bersumber dari hibah KKN-T, penelitian, pengabdian, atau sumber lainnya (sponsor).
- h. Program Kerja:
 - Minimal 2 pokok (Kelompok)
 - Minimal 1 tambahan (Kelompok)

3. 2 Tahapan Pelaksanaan



PRA KKN-T

a. Pendaftaran.

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagai calon peserta KKN (telah menyelesaikan 76 sks dan mengambil MK KKN) mendaftarkan diri pada web KKN.

b. Verifikasi

Tim Pusat akan melakukan verifikasi online kepada semua calon peserta KKN berdasarkan persyaratan pendaftaran peserta KKN.

c. Pengusulan Proposal

Bagi calon peserta yang lolos verifikasi online diperbolehkan mendaftarkan diri sebagai peserta KKN-T dengan cara mengajukan proposal KKN-T.

d. Review Proposal

Proposal akan direview oleh Tim Pusat untuk memastikan kelayakan rencana kegiatan yang diajukan. Apabila ada bagian yang membutuhkan perbaikan, maka Tim Pusat akan menghubungi ketua kelompok untuk menginformasikan hal tersebut.

e. Pengumuman Peserta dan Proposal KKN T yang disetujui

Proposal yang telah melewati proses review akan diumumkan oleh tim pusat KKN.

f. Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta merupakan kegiatan memberikan pengarahan teknis pelaksanaan, penilaian, tata tertib, dan pelaporan kegiatan KKN-T dari Tim Pusat KKN.

Pelaksanaan KKN-T

a. Pelaksanaan Program Kerja

Proposal yang telah disetujui untuk dilaksanakan maka dapat segera dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Selama pelaksanaan program kerja, peserta KKN-T diharapkan tetap aktif berkomunikasi dengan DPL dan mitra KKN-T. Tim Pusat KKN akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja KKN-T yang sedang/telah dilakukan.

b. Penyerahan Luaran kepada Mitra

Luaran yang telah dihasilkan oleh peserta KKN-T dapat diserahkan kepada mitra sehingga dapat memberikan manfaat ataupun dapat membantu penyelesaian masalah yang dihadapi mitra KKN-T.

Pasca KKN-T

a. Finalisasi Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan kegiatan KKN-T dengan mengikuti panduan yang telah diberikan.

b. Pengumpulan Luaran kepada Tim Pusat KKN ITERA

Mahasiswa mengumpulkan luaran kepada Tim Pusat KKN ITERA dan mengupload laporan ke siakad sesuai dengan jadwal yang telah diinformasikan.

c. Penilaian

Penginputan nilai di siakad dilakukan oleh DPL saat peserta KKN-T telah menyelesaikan semua kewajibannya

3.3 Luaran

Setiap program kerja KKN-T wajib memiliki luaran. Luaran kegiatan KKN-T terdiri dari luaran wajib kelompok dan luaran wajib program kerja. Luaran wajib kelompok adalah laporan akhir (terlampir) dan video dokumentasi pelaksanaan kegiatan program kerja pokok dan atau tambahan. Luaran wajib program kerja adalah salah satu dari beberapa jenis luaran berikut:

- a. Rancangan,
- b. Model,
- c. Desain teknologi tepat guna (TTG),
- d. Produk olahan,
- e. Video tutorial,
- f. Video pemasaran,
- g. Video profil,
- h. Poster,
- i. Peta,
- j. Artikel jurnal nasional, dan
- k. Fisik bangunan.

Maka seluruh program kerja (pokok dan tambahan) wajib menghasilkan beberapa luaran dari 11 alternatif jenis luaran wajib di atas.

Luaran wajib kelompok berupa laporan dapat dicetak dan diserahkan kepada mitra dan DPL setelah melengkapi lembar pengesahan. Laporan kelompok juga dikumpulkan dalam bentuk *softcopy* ke perpustakaan. Pengumpulan Laporan *softcopy* kepada Tim Pusat KKN menggunakan *flashdisk* ke sekretariat KKN melalui perwakilan ketua kelompok dengan menyertakan (1) Video dokumentasi kegiatan KKN-T, (2) *press release* kegiatan, dan (3) luaran lainnya yang dihasilkan pada program kerja pokok dan tambahan. Semua dokumen dimasukkan dalam satu (1) folder dan diberi nama **Kelompok Desa XX-KKNT**.

3.4 Tata Tertib dan Sanksi Pelaksanaan

Tata tertib KKN-T ITERA disusun sebagai pedoman mahasiswa peserta KKN-T ITERA untuk dapat bertindak dan bertanggung jawab dalam penyelesaian kegiatan. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa saat pelaksanaan kegiatan, pelaporan, dan penutupan KKN ITERA.

Pra-Pelaksanaan

1. Pembekalan peserta dilakukan secara luring atau menyesuaikan kondisi dan Wajib diikuti sebagai rangkaian kegiatan KKN.
2. Peserta wajib melakukan presensi dan mengumpulkan resume kegiatan pembekalan.
3. Peserta wajib menggunakan pakaian rapih (bukan kaos oblong) dan Sepatu tertutup saat pembekalan secara luring.
4. Peserta wajib mentaati semua jadwal/timeline yang sudah ditetapkan oleh Tim Pusat KKN.

Pelaksanaan

- a. Selama pelaksanaan KKN-T ITERA, peserta memiliki kewajiban:
 1. Menjaga nama baik ITERA melalui sikap dan tutur kata selama berada di lokasi mitra.
 2. Mengikuti seluruh prosesi kegiatan KKN-T ITERA sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 3. Bekerja sama dengan sesama peserta KKN-T ITERA.
 4. Mengikuti seluruh rangkaian mentoring dan koordinasi yang dilakukan oleh DPL selama pelaksanaan KKN-T ITERA.
 5. Melaksanakan KKN-T dengan rasa penuh tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi, yaitu membuat paparan rencana program kerja, mengisi *logbook* harian, melaksanakan program kerja, menghasilkan luaran, serta penulisan laporan akhir.
- b. Selama pelaksanaan KKN-T ITERA, peserta DILARANG:

1. Pergi dan meninggalkan lokasi mitra pelaksanaan kegiatan KKN-T (termasuk dilarang meninggalkan lokasi untuk kegiatan perwalian bimbingan TA/KP/sejenisnya) kecuali dalam kondisi darurat yang telah mendapatkan persetujuan langsung dari DPL dan Tim Pusat KKN.
2. Kondisi darurat yang dimaksud pada poin 1 diantaranya, batas maksimal izin sakit adalah tidak lebih dari 5 hari dan disertai surat keterangan dokter, serta batas maksimal izin ada anggota keluarga (ayah/ibu/saudara kandung) meninggal dunia adalah tidak lebih dari 1 minggu.
3. Melakukan tindakan **plagiarisme** maupun **manipulasi** luaran/output atau hasil kegiatan KKN-T.
4. Menggunakan konten-konten yang memiliki unsur SARA, kekerasan maupun pornografi pada luaran/output kegiatan KKN-T

Sanksi Pelanggaran

Sanksi akan diberikan kepada peserta yang melanggar tata tertib yang telah disepakati dalam bentuk tiga kategori, peringatan 1, 2 dan 3. Bentuk peringatan akan diberikan berdasarkan pertimbangan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh peserta.

a. Peringatan 1

Peringatan 1 diberikan kepada peserta telah melanggar aturan sebagai berikut:

1. Tidak mengikuti kegiatan konsolidasi atau mentoring dengan DPL secara penuh.
2. Tidak membuat paparan rencana program kerja.
3. Tidak melakukan presensi dan/atau mengerjakan tugas resume pembekalan.
4. Tidak mengikuti jadwal/timeline rangkaian kegiatan KKN yang telah ditetapkan.

b. Peringatan 2

Peringatan 2 diberikan apabila peserta melakukan pelanggaran sebagai berikut:

1. Mengulang melanggar tata tertib setelah mendapatkan peringatan 1.
2. Tidak dapat bekerja dengan anggota kelompok yang lain selama pelaksanaan kegiatan KKN-T ITERA.

3. Meninggalkan lokasi KKN-T tanpa izin DPL.
4. Tidak melaksanakan program kerja hingga akhir.

Catatan: Peringatan 1 dan 2 dapat diberikan oleh DPL dengan diketahui oleh Koordinator Diklat/Ketua Tim Pusat KKN ITERA. Peringatan 1 dan 2 akan mempengaruhi nilai akhir dari peserta KKN.

c. Peringatan 3

Peringatan 3 diberikan apabila peserta melakukan pelanggaran sebagai berikut:

1. Mengulangi kesalahan yang sama setelah mendapatkan peringatan 2.
2. Tidak bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang telah disepakati bersama dengan anggota kelompok dan DPL.
3. Melakukan tindakan plagiarisme maupun manipulasi luaran atau hasil kegiatan KKN-T ITERA.
4. Menggunakan konten-konten yang memiliki unsur SARA, kekerasan maupun pornografi pada luaran atau hasil kegiatan KKN-T ITERA.

Catatan: Konsekuensi dari peringatan 3 adalah dibatalkan keikutsertaannya dalam kelompok KKN-T ITERA, sehingga otomatis nilai akhir mata kuliah KKN yang bersangkutan akan E. Penetapan konsekuensi pada peringatan 3 dapat diberikan DPL dengan diketahui oleh Ketua Tim Pusat KKN ITERA.

FORMAT PROPOSAL KKN TEMATIK

Usulan rencana program kerja pada pelaksanaan KKN-T pada proposal ini **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN JUDUL (Lampiran 1)

LEMBAR PENGESAHAN (Lampiran 2)

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada bagian ini diuraikan secara detail terkait latar belakang dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Selain itu, bagian ini juga menguraikan terkait analisis situasi yang berfokus pada kondisi terkini dari mitra meliputi profil desa mitra, lokasi, potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini. Data dapat didukung oleh gambar atau data terkait kondisi terkini mitra.

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN MITRA

Bagian ini mendeskripsikan secara detail terhadap potensi dan permasalahan yang ditemukan pada desa mitra. Potensi dan permasalahan yang ditemukan kemudian dikelompokkan berdasarkan skala prioritas atau urgensinya sehingga menjadi landasan untuk menyusun rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan.

BAB II PERENCANAAN PROGRAM

Pada bagian ini diuraikan rencana program kerja sebagai ide kreatif yang menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis.

2.1 JUDUL PROGRAM

Bagian ini memuat judul kegiatan yang mampu memberikan gambaran terkait program yang telah dirancang. Judul program ringkas, padat, jelas (ex: Pembuatan Biogas dari Kotoran Sapi).

2.2 TEMA PROGRAM

Tema kegiatan mampu mendeskripsikan ruang lingkup/cakupan program kegiatan yang akan dilaksanakan melalui program yang telah dirancang.

2.3 TUJUAN PROGRAM

Bagian ini menjelaskan beberapa tujuan dari pelaksanaan program kegiatan di desa Mitra dan disesuaikan dengan rencana program kegiatan yang telah dirancang.

2.4 SASARAN PROGRAM

Sasaran program adalah mitra dari masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu yang ada di desa yang menjadi sasaran utama kebermanfaatan program. Bagian ini menjelaskan tentang sasaran kegiatan yang akan dicapai setelah program kerja dilaksanakan, baik sasaran yang akan diperoleh mahasiswa, masyarakat, dan perguruan tinggi.

2.5 TARGET LUARAN PROGRAM

Bagian ini memuat tentang jenis target luaran yang akan dihasilkan dari pelaksanaan keseluruhan program kerja yang telah dirancang. Target luaran dari program kerja KKN-T ini dapat berupa rancangan, model, desain teknologi tepat guna (TTG), produk olahan, video tutorial, video pemasaran, video profil, poster, peta, artikel jurnal nasional, dan fisik bangunan (ex: Instalasi biogas).

2.6 RENCANA PROGRAM KERJA

Bagian ini memuat rencana program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi, terdiri dari minimal 2 program kerja pokok dan 1 program kerja tambahan. Penjelasan masing-masing rencana program kerja pada bagian ini rencana program kerja diuraikan sebagai berikut:

2.6.1 Program Kerja Pokok 1

- A. Bentuk program kegiatan (mendeskripsikan rancangan program, cara kerja, dan desain/sketsa),

- B. Tujuan program (mendeskripsikan manfaat pelaksanaan program),
dan
- C. Indikator keberhasilan adalah beberapa poin utama yang dicapai dalam pelaksanaan program (ex: komunitas peternak mandiri dapat membuat, mengoperasikan dan menggunakan biogas).
- D. Penanggungjawab (perincian anggota yang bertanggungjawab pada pelaksanaan program)

2.6.2 Program Kerja Pokok 2

- A. Bentuk program kegiatan,
- B. Tujuan program,
- C. Indikator Keberhasilan dan
- D. Penanggungjawab

2.6.3 Program Kerja Tambahan

- A. Bentuk program kegiatan,
- B. Tujuan program,
- C. Indikator Keberhasilan dan
- D. Penanggungjawab

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 WAKTU PELAKSANAAN

Mendeskripsikan jangka waktu dan total jam pelaksanaan dari masing-masing program yang akan dilaksanakan.

3.2 JADWAL KEGIATAN

Mendeskripsikan detail *timeline* kegiatan pelaksanaan program, berupa tabel yang berisi tanggal dan nama kegiatan yang sedang dijalankan.

BAB IV PENUTUP

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan prinsip keprimeran dan kemutakhiran pustaka

dalam arti 80% dari pustaka adalah jurnal ilmiah dan tidak lebih dari 10 tahun setelah penerbitan artikel. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan yang dicantumkan dalam Referensi sesuai IEEE.

LAMPIRAN

1. Identitas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Anggota tim (Lampiran 3)

FORMAT LAPORAN AKHIR KEGIATAN KKN TEMATIK

Laporan akhir Kegiatan KKN-T dikumpulkan kepada Tim Pusat KKN dan DPL dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy* bila diperlukan. Penulisan laporan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi, ukuran kertas A4 70gram, margin 4 (atas), 3 (bawah), 3 (kanan), dan 4 (kiri). Halaman judul hingga daftar isi menggunakan romawi kecil, sedangkan halaman bab baru menggunakan angka dengan posisi nomor halaman di tengah bawah.

Laporan yang dikumpulkan adalah yang telah dilengkapi tanda tangan dan cap. Laporan akhir kegiatan merupakan salah satu luaran wajib dari kegiatan KKN yang telah dilaksanakan. Laporan memiliki bobot penilaian dalam penilaian akhir mata kuliah KKN untuk seluruh peserta. Oleh karena itu, laporan wajib dikerjakan secara berkelompok dan dipresentasikan oleh seluruh anggota kelompok kepada DPL.

Sistematika Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan KKN-Tematik:

HALAMAN JUDUL (Lampiran 5)

LEMBAR PENGESAHAN (Lampiran 6)

DAFTAR ISI

BAB I. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN UTAMA WILAYAH

1.1 Kondisi Mitra KKN

Menjelaskan kondisi mitra meliputi kondisi geografis, potensi dan permasalahan desa berdasarkan hasil survei.

1.2 Skala Prioritas dan Ruang Lingkup

Identifikasi permasalahan dan potensi desa berdasarkan 4 kuadran skala prioritas (penting dan mendesak; penting tapi tidak mendesak; mendesak tapi tidak penting; serta tidak mendesak dan tidak penting). Kemudian identifikasi ruang lingkup permasalahan untuk menilai urgensi pelaksanaan program kerja. Wajib mencantumkan tabel hasil survei potensi dan permasalahan desa (Lampiran 7 Tabel 1)

BAB II. PERENCANAAN PROGRAM KERJA

Menjelaskan rancangan program kerja sebagai ide kreatif yang menjadi solusi/pemecahan masalah. Program kerja yang dirancang harus menjawab permasalahan yang ditemukan ketika survei (menjawab permasalahan pada Lampiran 7 Tabel 1). Program yang dibuat tidak berdasarkan permasalahan di desa mitra tidak layak dinilai. Deskripsi program yang akan dibuat minimal memuat judul program, sasaran, indikator keberhasilan, dan luaran program. Wajib mencantumkan tabel penyusunan program kerja pada bab ini agar dapat menjelaskan program dengan lebih sistematis (Lampiran 7 Tabel 2).

BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Melaporkan pelaksanaan program kerja secara ringkas dan jelas dengan mengisi tabel 3 contoh pelaporan pelaksanaan program kerja (Lampiran 8). Jelaskan masing-masing untuk program kerja kelompok, program kerja individu, dan program kerja tambahan.

3.1 Program Kerja Kelompok

3.2 Program Kerja Individu

3.3 Program Kerja Tambahan

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berisi kesimpulan pelaksanaan program kerja. Silahkan menjelelaskan kebermanfaatan program kerja, perubahan kondisi terkini dibandingkan kondisi sebelumnya, dan potensi dan permasalahan yang belum dapat dikerjakan namun sudah diberikan solusi kreatifnya.

4.2 Saran

Saran berisikan masukan ataupun kritikan evaluasi selama pelaksanaan program, dan permasalahan yang belum ditemukan solusi kreatifnya namun urgensinya cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Hanya dapat melakukan sitasi dari buku maupun jurnal ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran dalam laporan akhir kegiatan dapat berisi:

1. Luaran kegiatan
2. Artikel kegiatan lengkap dengan dokumentasi (*press release*) program kerja pokok.
3. *Link Google Drive* (Meliputi folder pra-KKN, pelaksanaan KKN, dan Logbook harian individu (Lampiran 4))

LAMPIRAN 1 HALAMAN JUDUL PROPOSAL KKN TEMATIK

**PROPOSAL KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK**

(Judul Proposal)



Oleh:

Nama DPL

Desa, Kecamatan, Kabupaten (Lokasi KKN Tematik)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA**

2024

LAMPIRAN 2 LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KKN TEMATIK

LEMBAR PENGESAHAN (Ukuran Font 14)

Rencana kegiatan yang terdapat dalam proposal ini telah dilakukan pengarah, bimbingan dan didiskusikan bersama antara Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mitra untuk dilaksanakan, dengan hasil sebagai berikut:

Tema Kegiatan :
 Judul Kegiatan :
 Lokasi Kegiatan : Desa xx, Kecamatan xx, Kabupaten xx, Provinsi
 Jumlah : orang
 Mahasiswa

Maka kegiatan ini telah dianggap memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program KKN Tematik Institut Teknologi Sumatera. Demikian lembar pengesahan ini dibuat dan disahkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana seharusnya.

Lampung Selatan, 2024

Mengetahui,

Mitra KKN-Tematik

Dosen Pembimbing Lapangan

Cap dan Tanda tangan
(wajib ada)

Tanda tangan
(wajib ada)

Nama
NIP. (jika ada)

Nama DPL
NIP/NRK

LAMPIRAN 3 IDENTITAS DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL) DAN ANGGOTA TIM

1. Identitas Diri Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Nama DPL : Edo Kharisma Army, S.T., M.T.

No. HP : 08xx xxxx xxxx

Lokasi KKN Tematik : Desa xx, Kecamatan xx, Kabupaten xx

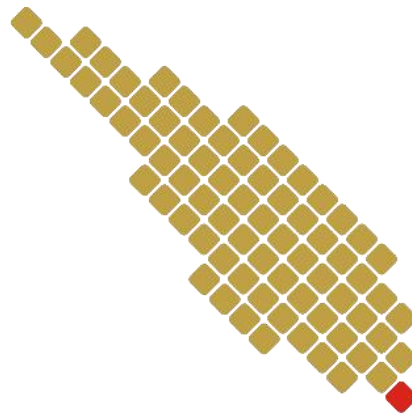
2. Identitas Diri Anggota

NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	URAIAN TUGAS
Anggota 1	NIM	Teknik Pertambangan	Pemanfaatan bambu untuk sistem hidroponik
Anggota 2	NIM	Teknik Informatika	
Anggota 3	NIM	Teknologi Pangan	
Anggota 4	NIM	Teknik Elektro	
Anggota 5	NIM	Teknik Elektro	
Anggota 6	NIM	Teknik Pertambangan	Pemanfaatan bambu untuk media tumbuh tanaman rambat
Anggota 7	NIM	Teknik Pertambangan	
Anggota 8	NIM	Teknik Informatika	
Anggota 9	NIM	Teknologi Pangan	
Anggota 10	NIM	Teknik Elektro	
dst.	dst.	dst.	

Note: disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebagai anggota

LAMPIRAN 4 HALAMAN JUDUL LAPORAN AKHIR

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
(Judul Kegiatan)**

**ITERA**

Oleh:

DPL:

Lokasi KKN Tematik: Desa x, Kecamatan s, Kabupaten x**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT****INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA****2024**

LAMPIRAN 5 LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

LEMBAR PENGESAHAN (Ukuran Font 14)

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK

(Judul Kegiatan)

KELOMPOK XX

Lampung Selatan, Maret 2024

Mitra KKN-Tematik

Ketua Kelompok

*Cap dan Tanda tangan**Tanda tangan*Nama
NIP. (jika ada)Nama Ketua
NIM**Menyetujui,**
Dosen Pembimbing Lapangan**Mengetahui,**
Kepala LPPM ITERA*Tanda tangan**Cap dan Tanda tangan*Nama
NIP/NRK.Nama
NIP/NRK.

LAMPIRAN 6 TABEL HASIL SURVEI POTENSI DAN PERMASALAHAN DESA

Tabel 1. Contoh Hasil Survei Potensi dan Permasalahan Desa

Kelompok 01, Nama Desa, Kecamatan, Kabupaten

PERMASALAHAN				
NO	BIDANG	KONDISI SAAT SURVEY	AKAR PERMASALAHAN	IDE/SOLUSI
1	Pertanian	Beberapa masyarakat meninggal akibat jerat listrik yang dipasang di lahan pertanian. Jerat yang tujuannya.....	Hama tikus yang meresahkan warga, menyebabkan warga memilih solusi tercepat dan sangat berbahaya dengan memasang jerat listrik. Akibatnya....	• Sosialisasi bahaya jerat listrik • Pembuatan desain alat pengusir hama tikus menggunakan gelombang frekuensi rendah
2	Lingkungan	Limbah organik rumah tangga dan beberapa industri rumah tangga tidak dikelola dengan baik. Sehingga permasalahan sampah mulai menimbulkan permasalahan kesehatan di sekitar....	Pengelolaan sampah yang buruk dan pemahaman masyarakat mengenai sampah yang dilihat bukan sebagai peluang usaha. Seluruh pengelolaan....	• Sosialisasi potensi pemanfaatan sampah • Pembuatan desain bisnis bank sampah desa
Dst.				

Pilihan Bidang:

1. Pendidikan
2. Pertanian
3. Ekonomi
4. Teknologi
5. Energi dan Mineral
6. Bencana Alam
7. Kesehatan
8. Lingkungan
- dll

*Tabel ini wajib ada di dalam BAB I dan dipresentasikan kepada DPL

Tabel 2. Contoh Penyusunan Program Kerja.

JENIS PROGRAM	MASALAH NOMOR	JUDUL PROGRAM	DESKRIPSI PROGRAM	INDIKATOR KEBERHASILAN	SASARAN	LUARAN
.....	2	Bank Sampah Desa	Pemanfaatan limbah rumah tangga yang mencemari lingkungan menjadi sumber pendapatan tambahan melalui	- Masyarakat mampu memilah sampah organik dan plastik - Pengelolaan bank sampah berjalan - Bank sampah menjadi pendapatan tambahan masyarakat	Ibu Rumah Tangga dan pemuda karang taruna	- Poster - Video tutorial pengelolaan sampah

*Tabel ini wajib ada di dalam BAB II dan dipresentasikan kepada DPL

*Tabel ini menjawab permasalahan yang ada pada tabel potensi dan permasalahan di BAB 1

Note: **Deskripsi program** menjelaskan secara singkat kegiatan pada program kerja yang akan dilaksanakan. **Judul program** ringkas, padat, jelas (ex: Pembuatan Bank Sampah). **Deskripsi program** minimal memuat judul program, sasaran, indikator keberhasilan, dan luaran program. **Sasaran program** adalah masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu yang ada di desa yang menjadi sasaran utama kebermanfaatan program (ex: ibu rumah tangga, pemuda karang taruna). **Indikator keberhasilan** adalah beberapa poin utama yang dicapai dalam pelaksanaan program (ex: masyarakat paham tahapan pengelolaan bank sampah, masyarakat telah memilah sampah berdasarkan jenisnya, bank sampah dapat menjadi pendapatan masyarakat desa). **Luaran program** harus berupa salah satu dari 11 jenis luaran yang diwajibkan (ex: poster pengelolaan bank sampah, video tutorial pemanfaatan sampah, rancangan bisnis bank sampah).

LAMPIRAN 7 FORMAT PELAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Tabel 3. Contoh Pelaporan Pelaksanaan Program Kerja Pokok

3.1 Program Kerja Pokok 1

No	Judul Program Kerja Kelompok		
1	Identifikasi Masalah	:	Limbah organik rumah tangga yang mencemari lingkungan
2	Solusi	:	Pupuk kompos
3	Judul Program Kerja	:	Pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bahan dasar pembuatan pupuk kompos
4	Indikator Keberhasilan	:	• Pemahaman masyarakat terhadap pembuatan pupuk kompos dari limbah rumah tangga meningkat • Limbah rumah tangga tidak lagi menjadi permasalahan lingkungan • Pupuk kompos menjadi sumber pendapatan masyarakat
5	Sasaran	:	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan ibu rumah tangga
6	Produk/Luaran	:	Poster pembuatan pupuk kompos dan produk pupuk kompos
7	Waktu Pelaksanaan	:	10 hari (hari ke 3-12 masa KKN)
8	Deskripsi	:	Kegiatan dilaksanakan selama.... (menjelaskan kondisi saat pelaksanaan)
9	Kendala	:	• Masyarakat kurang antusias • Tidak berkoordinasi dengan UPTD Pertanian (menjelaskan kendala pelaksanaan)
10	Rencana Tindak Lanjut	:	Beberapa ibu rumah tangga dan anggota Gapoktan sudah mampu memilah sampah organik dan membuat pupuk kompos, selanjutnya bekerjasama dengan UPTD pertanian atau pemerintah provinsi untuk menyusun program sehingga pembuatan pupuk kompos dapat menjadi sumber ekonomi masyarakat desa. (WAJIB, meliputi upaya pengembangan, peningkatan, atau evaluasi dari program yang dijalankan)
11	Dokumentasi* (Gambar terlampir pada masing-masing kolom sesuai keterangan, jelas dan proporsional)		

Foto 1 (Survei)	Foto 2 (Kegiatan)
Foto 3 (Luaran)	Foto 4 (Luaran)

*Kolom pada bagian dokumentasi dapat diperbesar agar gambar terlihat jelas dan ukurannya proporsional

3.2 Program Kerja Pokok 2

No	Judul Program Kerja Kelompok	
1	Identifikasi Masalah	: Buah bengkoang yang melimpah namun harganya rendah ketika masa panen
2	Solusi	: Masker bengkoang
3	Judul Program Kerja	: Pelatihan pembuatan masker wajah berbahan dasar bengkoang
4	Indikator Keberhasilan	: • Pemahaman masyarakat terhadap pembuatan produk olahan berbahan dasar bengkoang • Inovasi olahan berbahan bengkoang menjadi produk masker
5	Sasaran	: Pelaku UMKM Desa
6	Produk/Luaran	: Poster pembuatan masker wajah berbahan dasar bengkoang dan produk masker bengkoang
7	Waktu Pelaksanaan	: 10 hari (hari 5-14)
8	Deskripsi	: Kegiatan pelatihan pembuatan produk masker bengkoang merupakan Solusi berupa inovasi olahan produk berbahan dasar bengkoang bertujuan untuk Kegiatan dilaksanakan selama dihadiri oleh anggota UMKM dan masyarakat umum (tambahkan deskripsi lainnya, menjelaskan kondisi saat pelaksanaan)
9	Kendala	: 1. Perlu dilakukan pengujian skala laboratorium 2. Alat pendukung sulit didapatkan (menjelaskan kendala ketika pelaksanaan)

10	Rencana Tindak Lanjut	:	Masyarakat umum dan UMKM Desa mampu membuat inovasi produk berbahan dasar bengkoang, selanjutnya UMKM Desa dapat berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk melakukan pengujian skala laboratorium dari produk masker yang telah dihasilkan. Perencanaan yang matang sejak survey juga diperlukan, sehingga alat dan bahan yang diperlukan terpenuhi dan program dapat berjalan dengan lancar. (WAJIB, meliputi pengembangan, peningkatan, atau evaluasi dari program yang dijalankan)
11	Dokumentasi* (Gambar terlampir pada masing-masing kolom sesuai keterangan, jelas dan proporsional)		
Foto 1 (Survei)		Foto 2 (Kegiatan)	
Foto 3 (Luaran)		Foto 4 (Luaran)	

*Kolom pada bagian dokumentasi dapat diperbesar agar gambar terlihat jelas dan ukurannya proporsional

3.3. Program Kerja Tambahan

Judul Program Kerja Tambahan (1)

No	Program Kerja Tambahan		
1	Identifikasi Masalah	:	Adanya limbah bambu yang tidak dimanfaatkan.
2	Solusi	:	Penyangga tanaman rambat dari bambu.
3	Judul Program Kerja	:	Pemanfaatan limbah bambu menjadi penyangga tanaman rambat.
4	Indikator Keberhasilan	:	Adanya tanaman rambat yang tumbuh dengan penyangga yang terbuat dari bambu.
5	Sasaran	:	Warga yang berprofesi sebagai petani tanaman rambat.
6	Produk/Luaran	:	Fisik (Penyangga tanaman rambat)
7	Waktu Pelaksanaan	:	8 hari (hari 6-13)

8	Deskripsi	:	Pemanfaatan limbah bambu juga dapat diterapkan pada tanaman rambat. Tanaman rambat merupakan tanaman yang membutuhkan media untuk mencapai posisi terbaik dalam proses bertumbuh dan mendapatkan cahaya matahari..... (menjelaskan kondisi saat pelaksanaan)
9	Kendala	:	Tanaman yang telah ditanam membutuhkan perawatan serta pemantauan yang cukup khususnya dari hama dan gulma. Namun karena waktu KKN yang dilaksanakan hanya pada hari Sabtu-Minggu maka tanaman tersebut kurang terurus..... (Menjelaskan kendala ketika pelaksanaan)
10	Rencana Tindak Lanjut	:	- Pengembangan budidaya tanaman rambat menjadi komoditas ekonomis. - Pemanfaatan tanaman rambat untuk memperindah taman desa maupun pekarangan rumah warga sekitar. (WAJIB, meliputi upaya pengembangan, peningkatan, atau evaluasi dari program yang dijalankan)
11	Dokumentasi* (Gambar terlampir pada masing-masing kolom sesuai keterangan, jelas dan proporsional)		
Foto 1 (Kegiatan)		Foto 2 (Kegiatan)	
Foto 3 (Luaran)		Foto 4 (Luaran)	

*Kolom pada bagian dokumentasi dapat diperbesar agar gambar terlihat jelas dan ukurannya proporsional

Judul Program Kerja Tambahan (2) dst.

Note: Lanjutkan pengisian dengan mengikuti format pada tabel sesuai dengan jumlah anggota kelompoknya